BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*) dan sifat serta bacaan-bacaannya. Hal ini juga termasuk memberikan huruf akan hak-hak dan tertibnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna dengan tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksa.¹

Sebagai disiplin ilmu, tajwid mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dijadikan tolok ukur dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya, di samping pula harus diperhatikan hubungan setiap huruf dengan huruf sebelum dan sesudahnya pada tata cara pengucapannya. Oleh karena itu, ilmu tajwid tidak dapat diperoleh hanya sekedar mempelajari namun juga harus melalui latihan-latihan. Sehingga dapat membaca dengan tartil sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat *Al-Muzammil*: 4

Sebagai kitab suci yang menjadi pedoman umat Islam, Al-Qur'an berbeda dengan kitab suci lain. Al-Qur'an telah mendapat jaminan pemeliharaan langsung dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-Hijr*: 9

¹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bulan Terang, 1988). hlm. 6

² Mahmud Usman, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 575



"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." ³

Islam mengharuskan umatnya untuk selalu memelihara Al-Qur'an dengan jalan membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab mengikuti ajaran Al-Qur'an merupakan saran praktis yang bisa menghantarkan kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setiap manusia percaya bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai ajaran Islam yang utama. Percaya akan kebenaran Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu rukun iman yang ke-3. Akan tetapi kepercayaan yang asal percaya tidak bisa disamakan dengan kepercayaan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman. Karena itulah mempelajari Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu keharusan. Untuk mengetahui isi kandungan Al-Qur'an, umat Islam hendaknya dapat membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, karena di samping secara psikologis akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi si pembaca juga akan memudahkan dalam mempelajari dan memahami arti serta maksud ayat yang dibaca.

Seiring dengan kewajiban akan pendidikan bagi umat Islam dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka lembaga pendidikan dituntut memberikan solusi. Oleh karena itu, sekolah yang notabene Islam yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits yang di dalamnya tidak akan lepas dari mempelajari ilmu tajwid.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul "Studi Korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011".

³ *Ibid*, hlm. 263

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut:

- Tartil Al-Qur'an merupakan syarat penting bagi setiap mu'min yang ingin membaca Al-Qur'an. Fenomena sekarang ini banyak sekali orang mu'min yang tidak tartil ketika membaca Al-Qur'an. Terutama siswa-siswa MAN
 Semarang dalam membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan kaidahkaidah ilmu tajwid termasuk tartil ketika membaca Al-Qur'an.
- 2. Materi ajar tajwid ilmu tajwid hanya diberikan ketika siswa-siswa MAN 1 Semarang duduk di bangku kelas X yaitu dalam pelajaran BTA dan ketika duduk di bangku kelas XI mereka sudah melupakan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak salah pengertian ataupun penafsiran tentang judul ini, penulis akan menguraikan dan menjelaskan masing-masing istilah yang dipakai dalam skripsi ini, yaitu:

"Studi Korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011"

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Korelasi

Studi korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak. Apabila salah satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.⁴

⁴ Depdikbud, Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 461

2. Pemahaman Ilmu Tajwid

Pemahaman adalah kemampuan untuk menterjemahkan, meng*interpretasi*, meng*ekstrapolasi*, dan menghubungkan diatas fakta atau konsep.⁵

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai membacanya kembali (*ibtida*').

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar.⁷

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan.⁸

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril sesuai dengan redaksinya kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat Islam secara *tawatur*.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu Tajwid.

⁸ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1988), hlm. 4

⁵ Syafrudin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 105

⁶ Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 106

⁷ Syafrudin, *Op.cit*, hlm. 126

⁹ M. Quraisy Syihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 43

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

- 1. Bagaimanakah pemahaman ilmu tajwid siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011?
- 2. Bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011?
- 3. Adakah hubungan antara pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi penulis, dengan meneliti pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka akan dapat menambah wawasan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya memahami ilmu tajwid dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.
- 2. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya memahami ilmu tajwid dan keharusan mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat.
- 3. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi sekolah terkait, dalam meningkatkan berbagai hal yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
- 4. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah umumnya, dan jurusan PAI khususnya.